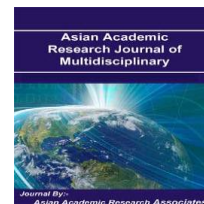




A Peer Reviewed International Journal of Asian
Academic Research Associates

AARJMD

**ASIAN ACADEMIC RESEARCH
JOURNAL OF MULTIDISCIPLINARY**



IMPLEMENTATION OF THE PROGRAM OF INCREASING CORN PRODUCTION IN WEST LOMBOK REGENCY, INDONESIA

MUHAMAD TAUFIK¹, TASLIM SJA^{1,2,3}, BAMBANG DIPOKUSUMO^{1,2}

¹Dryland Resource Management Postgraduate Study, University of Mataram,
Jalan Majapahit 62 Mataram 83125 Indonesia

²Faculty of Agriculture, University of Mataram, Jalan Majapahit 62 Mataram 83125
Indonesia

³Corresponding author: t.sjah2@gmail.com

Abstract

The purposes of this article is to analyze : (1) the mechanism of the implementation of the specific program of increasing corn production; (2) the performance of farmer groups who receive the specific corn program; (3) impact of the specific corn program on farmers income; and (4) problems faced by farmer groups in implementing the specific corn program. Data for this article were gathered through secondary data collection from research journals, books and reports from government and private institutions. Data collected include farmer groups, planted area, harvested area, productivity and production of the farmer groups who implement the specific program for increasing corn production in West Lombok Regency. The key variables in this study include the implementation mechanisms of the corn program, the performance of farmer groups, the income of corn farmers and the problems in the implementing the corn program. These four variables were analyzed by descriptive analysis. This study reveals that in the implementation of the specific program of increasing corn production has run well. The program has been implemented according to the designed guidelines, with 80% of beneficiary (i.e. farmer groups) were included to the category of advanced group and the groups show satisfactory performance. The corn program has positive impact as to increase the income of corn farmers of Rp 7,065,450. The identified problems in implementing the program included low availability of irrigation water, limited working capital of farmers and production facilities, and low ability of farmer groups in managing the groups as a forum for learning, cooperation and production units.

Key words: Agricultural program, Agricultural intensification, Corn production, Farmer income, Group approach.

References

- BPS NTB, 2015. Nusa Tenggara Barat Dalam Angka Tahun 2015. Badan Pusat Statistik Nusa Tenggara Barat, Mataram.
- Dipertanakbun Lombok Barat, 2015. Laporan Tahunan Tugas Pembantuan Tanaman Pangan. Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2015. Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Lombok Barat, Mataram.
- Dipertanakbun Lombok Barat, 2016a. Buku Profil Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2016. Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Lombok Barat, Mataram.
- Dipertanakbun Lombok Barat, 2016b. Laporan Tahunan Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Lombok Barat Tahun 2016. Dinas Pertanian, Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Lombok Barat, Mataram.
- Ministry of Industry, 2016. Berita Industri: Republik Indonesia Impor Jagung 2,4 juta ton. www.kemenperindag.go.id/artikel/13892/2016,-RI-Impor-Jagung-2,4-Juta-Ton, Jakarta.
- Ministry of Agriculture, 2007. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 273/Kpts/Ot.160/4/2007 tentang Pedoman Penumbuhan dan Pengembangan Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani, Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.
- Ministry of Agriculture, 2015. Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor: 05 Tahun 2015 tentang Pedoman Upaya Khusus (Upsus) Peningkatan Produksi Padi, Jagung dan Kedele Melalui Program Perbaikan Jaringan Irigasi dan Sarana Pendukungnya Tahun 2015. Kementerian Pertanian Republik Indonesia, Jakarta.
- Nazir, M., 2005. Metode Penelitian. Penerbit Ghalia Indonesia, Bogor Selatan
- Nuryanti, S., and Swastika, D., 2011. Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor.
- Triane, W.A., 2012. Analisis Dampak Pelaksanaan Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) (Studi Kasus Gapoktan Rukun Tani, Desa Citapen, Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor). Thesis Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Pasaribu, S.M., Julia, F., Jamal, E., Prasetyo, B., Saptana, Wahyuni, S., Sugiarto, Iqbal, M., Agustin, N.K., Supadi, Marisa, Y., Supriatna, Y., dan Hestina, J., 2011. Penentuan Desa Calon Lokasi PUAP 2011 dan Evaluasi Pengembangan Usaha Agribisnis Perdesaan. Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian, Bogor.
- Sjah, T., 2011. Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi. Mataram University Press, Mataram.
- Suryahadi, A., 2007. Kumpulan Bahan Latihan Pemantauan Evaluasi Program-Program Penanggulangan Kemiskinan. Modul 4: Persyaratan dan Unsur-unsur Evaluasi yang Baik. Bappenas. Jakarta. www.ditpk.bappenas.go.id